

**PENANAMAN KARAKTER ISLAMI MELALUI PROGRAM “TAHAJUD
CALL” DI SMP NEGERI 2 BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Ilmu Alquran (IIQ) An -Nur Bantul Yogyakarta

sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

DWI FADILAH FITRIANI

15.10.920

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN NUR

YOGYAKARTA

2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. H. Heri Kuswanto, M.SI.

M. Subhan Ashari, M.Pd.I

HAL : Skripsi

Sdri. Dwi Fadilah Fitriani

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dwi Fadilah Fitriani

NIM :15.10.920

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

Judul : Penanaman karakter Islami Melalui program tahajud Call pada siswa SMP N 2 Bantul

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan kepada Jurusan Tarbiyah Program studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-quran An-Nur Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini, Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wasslammu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 09 Agustus 2019

Pembimbing I



Drs. H. Heri Kuswanto, M.SI

NIY: 02.30.12

Pembimbing II



M. Subhan Ashari, M.Pd.I

NIY: 16.30.65

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

Nama : Dwi Fadilah Fitriani
NIM : 15.10.920
Tempat/ Tgl. Lahir : Banyumas, 03 Februari 1996
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : SP 1 Putri Hjau Bengkulu Utara, Prov Bengkulu
No. Telp/ HP : 082326520851
Alamat Domisili : PP. An nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Islami Melalui Program Tahajud *Call* di SMP Negeri 2 Melikan Lor Bantul Yogyakarta

Menyatakan Dengan Sesungguhnya, Bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 10 (sepuluh) hari terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 10 (sepuluh) hari skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian Pernyataan Ini Saya Buat Dengan Sebenar-Benarnya.

Bantul, 09 Agustus 2019

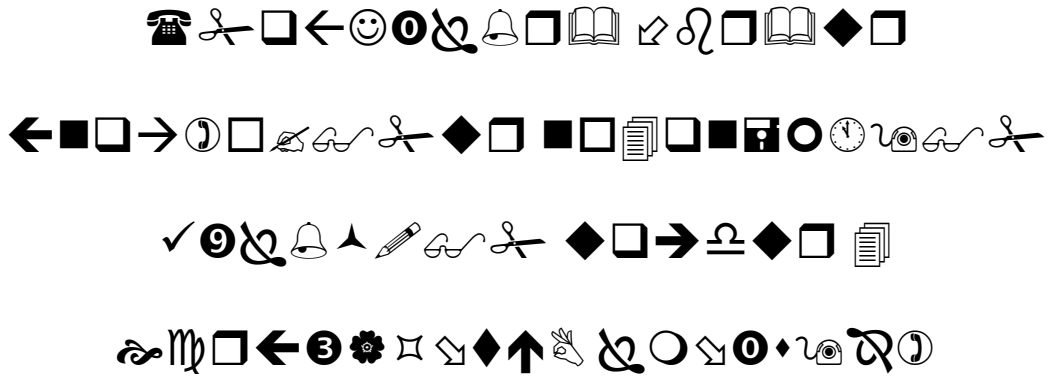
Saya yang menyatakan



Dwi Fadilah Fitriani

NIM. 15.10.920

MOTTO



dan agar mendirikan sembahyang serta bertakwa kepadaNya dan
Dialah Tuhan yang kepadaNyalah kamu akan
dihimpunkan.....(QS.Al-Baqarah:72).¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2015), hlm. 9.



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

معهد النور العالي لعلوم القرآن

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 456/AK/IIQ/TY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

**PENANAMAN KARAKTER ISLAM MELALUI PROGRAM "TAHAJJUD CALL" PADA
SISWA SMPN 2 BANTUL**

Disusun Oleh:

DWI PADILAH

NIM: 15.10.920

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 85,5 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Senin, tanggal 19 Agustus 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Drs. H. Atmaturida, M.Pd
NIY: 02.30.04

Pembimbing I

Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si
NIDN : 2102106501

Ketua Sidang

Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si
NIDN : 2102106501

Penguji II

Ahmad Shofiyuddin Ichsan, MA
NIDN: 2115108602

Pembimbing II

M. Subhan Ashari, Lc., M.Pd.I
NIDN : 2106118701

Sekretaris Sidang

Samsudin, M.Pd.I
NIDN : 2131088501

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

PERSEMBAHAN

Jika yang Sederhana Ini Layak untuk Dipersembahkan,

Maka Penyusun Skripsi Ini Persembahkan kepada:

Almamater kebanggaanku Institut Ilmu Qur'an An-Nur Bantul Yogyakarta

Yang tercinta Tercinta

Kedua orang tuaku, serta Adik-Adik Ku dan Sekeluarga Yang Sangat Saya

Sayangi

Segenap Guru-guru yang pernah membimbingku dengan penuh kesabaran

ABSTRAK

Dwi Fadilah Fitriani. 2019. *Penanaman Karakter Islami Melalui Program Tahajud Call di SMP Negeri 2 Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Tarbiyah, Institut Ilmu Al-qur'an An-Nur Yogyakarta.

Dalam menghadapi era globalisasi perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan tidak cukup hanya mengedepankan kecerdasan intelektual saja tetapi di sisi lain perlu untuk menguatkan nilai etika, moral dan karakter peserta didik. Penanaman karakter Islami dilaksanakan sebagai upaya pelaksanaan program sekolah yakni membentuk karakter peserta didik yang Islami, sebagai insan yang saling bertoleransi. Di sekolah ini menerapkan pembiasaan sebagai cara penanaman karakter Islami berdasarkan uraian permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut: a). Bagaimana proses penanaman karakter Islami peserta didik melalui program Salat Tahajud *call*, b). Apa faktor penghambat dan pendukung program Salat Tahajud *Call* peserta didik c). Bagaimana hasil penanaman karakter Islami melalui kegiatan Salat Tahajud *Call*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses penanaman karakter Islami melalui program Salat Tahajud *Call*, (2) mengetahui hasil program Salat Tahajud *call*, (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter Islami melalui program Salat Tahajud *call*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan cara : mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Seiddel dengan langkah-langkah sebagai berikut: Mencatat hal-hal yang ditemukan di lapangan, kemudian memberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri dan dapat dijadikan sebagai catatan lapangan, Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan indeks catatannya, Mengkategorikan data, mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan, kemudian menyimpulkan temuan-temuan umum agar data tersebut mempunyai makna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, proses penanaman karakter Islami melalui program salat tahajud *Call* pada anak di sekolah SMP Negeri 2 Bantul adalah guru PAI membangunkan siswanya melalui telepon dan menggunakan metode-metode pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus, disiplin, jujur, metode *punishment* dan *reward* dan juga terstruktur *Kedua*, hasil dari penanaman karakter Islami adalah siswa memiliki karakter beriman dan bertakwa, disiplin, jujur, memiliki prinsip keyakinan yang bersih, memiliki prinsip ibadah yang benar, memiliki moral akhlak. *ketiga*, faktor pendukung sistem penanaman karakter Islami adalah peran peserta didik semangat dalam menjalankan program dari sekolah, peran kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam yang mendukung, peran keluarga yang memperhatikan anak dalam melaksanakan salat tahajud, tersedianya sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya adalah jika anak yang tidak memiliki *handpone*, siswa istirahat tidak tepat waktu (tidur kemalaman) dan pada akhirnya tidak melaksanakan salat tahajud.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---َ---	Fathah	A	A
---ِ---	Kasrah	I	I
---ُ---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

كِرَى □ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِيّ-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اوّ-	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوًّا = *hauḥa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة □ *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا □ = *rabbana*

كَبَّرَ □ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

A. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*,maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكريم الكبير = *al-karīm al-kabīr*

الرسول □ النساء = *al-rasūl al-nisa'*

B. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

العزیز الحكيم = *al-Azīz al-hakīm*

C. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحبّ المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَئِيلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْآمِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَاصْحَابِهِ وَاتَّبَاعِهِمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat bertangkaikan salam semoga senantiasa tercurahkan kehariban Nabi Muhammada SAW.

Alhamdulillah, dengan sifat belas kasih Nya, pertolongan Nya,

Dalam proses penelitian ini peneliti tidaklah berjalan sendiri, ada banyak pihak yang sangat memberikan dorongan dan semangat sehingga selesailah penelitian ini sampai ditangan pembaca yang budiman. Oleh sebab itu, karya yang sederhana ini ingin kami haturkan untuk segenap syukur dan ucapan terimakasih yang tak terkira kepada:

1. *Syaikh wa murabbi ruhi, al maghfurlah* K.H Nawawi Abdul Aziz, *al maghfurlaha* ibu Nyai Hj. Walidah
2. Ibu Nyai Hj. Zumrotun, K.H Muslim Nawawi, Ibu Nyai Hj. Lilik Nur Kholidah, ibu Nyai Hj. Farhah ‘Ashim, ibu Nyai Hj. Toyyibatus Sariroh beserta segenap dzurriyah Pondok Pesantren An Nur, terimakasih atas segala bimbingan dan doa-doanya yang selalu tercurahkan kepada peneliti.
3. Almamter tercinta, Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur, beserta segenap civitas akademika.
4. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, Msi. selaku Rektor IIQ An Nur.

5. Bapak Ikhsanuddin, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin
6. Ibu Yuni Ma'rufah, MSi selaku kaprodi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) fakultas Ushuluddin IIQ An Nur.
7. Bapak dosen pembimbing I, A. Sihabul Millah, MA yang selalu sabar dan tabah membimbing.
8. Bapak dosen pembimbing II, Maulidi MA, yang senantiasa sabar dan dan meluangkan waktunya untuk bimbingan.
9. Bapak-Ibu tercinta, Bapak Miftahul Majid dan Ibu Ma'wiyah, atas segala motivasi, kasih sayang, semangat, bimbingan, pengorbanan, doa-doa yang telah diberikan.
10. Kepada kakak tercinta Khayan Ali Masruchin yang senantiasa memberi motivasi, saran-saran, doa dan dorongan kepada peneliti.
11. Segenap guru-guru kami yang tak bisa kami sebutkan satu persatu sejak TK-sekarang. Terimakasih bimbingannya, ilmunya, kesabarannya, do'anya yang senantiasa mengiringi perjalanan kami sampai dititik ini.
12. Teman-teman seperjuangan skripsi mb Via, Ayum, Yumna, Mb Rifa, Teh Jenab, Nisa, Eluth, Alfi, Umi, dan Mb Ika yang saling menyemangati.
13. Semua pihak yang tak dapat diseutkan satu persatu.

Sekiranya hanya ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak, *jazakumullah khairan katsiran*. Semoga apa yang telah kalian berikan, berupa bantuan materi maupun non materi menjadi salah satu tabungan pahala yang akan kalian petik *fi dinni wa dunnya wal akhirah*. Amin.

Peneliti sadar, skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangatlah peneliti harapkan agar bisa memperbaiki dan menambahkan apa yang menjadi kekurangan dalam penelitian. Akhirnya, peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi kami dan pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 18 Agustus 2018

Aimmatun Nadlifah
14.20.896

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITASI	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penanaman Karakter Islami.....	18
1. Pengertian Penanaman Karakter Islami.....	18

2. Bentuk-Bentuk Penanaman Karakter Islami.....	20
3. Metode Menanamkan Karakter Islami.....	28
4. Etika Karakter Islami.....	25
6. Tujuan Penanaman Karakter Islami.....	26
7. Manfaat Penanaman Karakter Islami.....	27
8. Nilai-Nilai Karakter Islami.....	28
B. Salat Tahajud <i>Call</i>	29
1. Pengertian Salat Tahajud	29
2. Keutamaan Salat Tahajud	31
3. Waktu Pelaksanaan Salat Tahajud	32
4. Hakikat Salat Tahajud	33

BAB III GAMBARAN UMUM SMP N 2 BANTUL YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	35
B. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Bantul.....	35
C. Visi dan Misi.....	37
D. Tujuan Sekolah	39
E. Struktur Organisasi	40
F. Keadaan Guru, Karyawan, Peserta Didik.....	44
G. Sarana Prasarana.....	51
H. Administrasi Kurikulum.....	52

BAB IV PENANAMAN KARAKTER ISLAMI MELALUI PROGRAM

TAHAJUD CALL DI SMPN 2 BANTUL

- A. Proses Penanaman Karakter Islami Melalui Program Salat Tahajud Call di SMP Negeri 2 Bantul.....61
- B. Hasil Penanaman Karakter Islami Melalui Program Salat Tahajud Call di SMP Negeri 2 Bantul.....69
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Karakter Islami pada Siswa SMP Negeri 2 Bantul.....73.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 76
- B. Saran77
- C. Penutup 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman globalisasi ini, kecanggihan dunia modern dengan teknologi dan informasinya ternyata tidak diikuti kemajuan dibidang akhlaknya. Dunia semakin maju, tetapi disisi lain manusia kian terbelakang, manusia berhasil mencapai cita-citanya hanya di dunia, tetapi ia gagal memikirkan nasib dirinya di akhirat kelak. Dampak dari globalisasi saat ini ialah terjadinya penyimpangan perilaku peserta didik, seperti hilangnya rasa hormat kepada orang tua, hilangnya moral, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, sampai hilangnya kejujuran. Maka dari itu kementerian pendidikan berusaha keras untuk menanamkan karakter akhlak di sekolah.

Peserta didik setingkat SMP sering kali terlibat dalam rupa-rupa kenakalan. Sebut saja, kemalasan untuk belajar, bolos dari sekolah, suka menjahili teman, suka mencontek, membuat keributan dikelas dan kenakalan-kenakalan yang sering sekali ditemui di lingkungan sekolah, reaksi yang timbul dari pihak sekolah adalah hukuman terhadap kenakalan peserta didik-peserta didik itu lakukan. Para guru dan pihak sekolah cepat memberi peringatan kepada peserta didik yang nakal. Pelanggaran-pelanggaran norma atau etika peserta didik dalam dunia pendidikan, lebih banyak merupakan gejala yang tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan yang ada.

Keadaan peserta didik adalah kurangnya kemampuan dalam mengontrol ego dan emosinya.¹ Maka dari itu penanaman karakter pada peserta didik menjadi sangatlah penting, karena melalui penanaman dan pembiasaan tersebut karakter dapat terencana. Untuk membangun manusia yang memiliki nilai-nilai karakter mulia, maka pendidikan Islam membangun misi utama memanusiakan manusia, yaitu menjadikan manusia mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga berfungsi maksimal dengan aturan-aturan yang diajarkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW yang pada akhirnya menjadi manusia yang *paripurna* (insan kamil).²

Untuk mendukung cita-cita pembangunan karakter bangsa sebagai salah satu program prioritas pembangunan semangat untuk mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab. Terkait dengan mewujudkan pendidikan karakter, maka fungsi pendidikan ialah mengembangkan dan membentuk watak serta beradaban bangsa yang bermatahat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, dan mandiri.³

SMP Negeri 2 Bantul adalah salah satu sekolah negeri yang memiliki keunggulan dalam bidang agama serta dipercaya oleh pemerintah dalam pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan Kurikulum 2013, yang memiliki komitmen kuat untuk menjadi sekolah berkarakter. SMP N 2 Bantul

¹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 24.

²Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 12.

³Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 26.

selalu memperbaiki diri dengan berbagai program pendidikan karakternya di sekolah, di antaranya ada program Salat Tahajud *Call*. Pelaksanaan Salat Tahajud *Call* yang akan ditanamkan dan dibiasakan oleh peserta didik SMP N 2 Bantul . Beragam latar belakang profesi dan komitmen orang tua ketika memasukan anak-anak mereka ke sekolah SMP N 2 Bantul untuk mewujudkan cita-cita mulia mendidik generasi yang berimtaq dan beriptek dan sekolah ini dapat menjadi contoh sekitar yang menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan-pembiasaan di sekolah, Akan tetapi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan terhadap peserta didik belum tertanam atau tumbuh dalam diri peserta didik sepenuhnya. Oleh karena itu, adanya pembinaan yang lebih intensif dari guru tentang pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada serta pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari, Diantara pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di SMP N 2 Bantul adalah Melakukan salat Dhuha dan salat berjama'ah Dzuhur, Salat Tahajud *Call*.⁴

Dengan pelaksanaan program kegiatan Salat Tahajud *Call* maka peserta didik akan memiliki sifat kepribadian yang Islami, memiliki prinsip beribadah, terbiasa bangun malam. SMP N 2 Bantul ini sangat berbeda dengan sekolah-sekolah lain, karena sekolah ini sangat menekankan dengan keagamaannya yang agamis. Dengan adanya kegiatan Tahajud ini maka diharapkan peserta didik memiliki karakter yang Islami.⁵

⁴Hasil Wawancara oleh Bapak Mardiyana selaku guru PAI SMP N 2 Bantul, pada tanggal 18 Oktober 2018, pukul 10.30-11.00 WIB.

⁵Hasil observasi di SMP N 2 Bantul Tanggal 18 Oktober 2018, Pukul 08.30-10.00 WIB.

Salat Tahajud akan mendampingi langkah hidup seseorang menuju kecerdasan sosial, dengan program Salat Tahajud peserta didik akan berpikir bahwa kehidupan sosial menjadi indah apabila keragaman dapat dijaga dengan baik. Salat Tahajud juga sebagai pembentukan karakter peserta didik dengan pelaksanaan yang dilakukan sesuai jadwal dan tepat waktu yaitu mulai dari pukul 02.00-03.30 yang dilakukan secara konsisten. Pendidikan karakter ini memberikan pesan bahwa spiritualitas dan nilai-nilai agama tidak bisa dipisahkan dari pendidikan karakter moral dan nilai-nilai spiritual sangat membantu dalam membangun dalam organisasi sosial manapun. Dalam pelaksanaan program-program di atas ternyata tidak semudah yang dibayangkan menyangkut kesiapan guru dalam mengajarkan, memberikan keteladanan, serta mengevaluasi program.

Pembinaan karakter di sekolah meskipun bisa dengan sendirinya, jika disertai kesadaran yang tinggi dari semua komponen sekolah maka akan lebih efektif. Jika pengembangan karakter di sekolah diperlukan program-program sekolah secara agamis maka akan mendukung terwujudnya karakter ahklak mulia tersebut.⁶

Dalam upaya penanaman karakter Islami dilembaga pendidikan, seorang guru tidak hanya terfokus pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas, akan tetapi harus mengarahkan kepada peserta didiknya dalam bentuk penanaman karakter Islami. Seorang guru yang kreatif, selalu berupaya untuk mencari cara agar agenda kegiatan yang direncanakan dapat berhasil, yang diharapkan salah

⁶Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013), hlm. 68.

satunya yaitu melalui program Salat Tahajud yang dirancang oleh guru PAI untuk para peserta didiknya. Hasil kajian menyimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi melemahnya pendidikan karakter seperti akhlak, agama, dan budaya. Beberapa tindakan yang perlu dilakukan Kementerian Pendidikan dalam mengatasi melemahnya nilai moral bangsa dilingkungan pendidikan, dengan diadakannya program Salat Tahajud yang bertujuan agar peserta didik sadar hakikatnya menjadi seorang manusia terhadap pencipta Nya, serta memperbaiki perilaku yang kurang baik menjadi lebih baik.

Adapun tujuan dari penanaman karakter Islami yaitu: terbentuknya kedisiplinan, mampu mengendalikan hawa nafsu serta memelihara diri dari perilaku menyimpang, karena seorang muslim itu harus mampu berperilaku Islam terhadap Allah, serta manusia dan alam.⁷

Dari pemaparan program kegiatan Tahajud *Call* di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang *Penanaman Karakter Islami Melalui Program Tahajud Call di SMP N 2 Bantul Yogyakarta*.

B. Rumusan Masalah:

Berdasarkan masalah latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penanaman karakter Islami pada peserta didik melalui program “Salat Tahajud *Call*” di SMP N 2 Bantul Yogyakarta?

⁷Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Pengaktifan PAI di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 71.

2. Apa faktor penghambat dan pendukung sistem penanaman karakter Islami pada peserta didik melalui program “Salat Tahajud *Call*” di SMP N 2 Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil penanaman karakter islami pada Program “Salat Tahajud *Call*” Peserta didik SMP N 2 Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan penanaman karakter islami pada peserta didik melalui program “Salat Tahajud *Call*” di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penanaman karakter Islami melalui program “Salat Tahajud *Call*” pada peserta didik di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hasil penanaman karakter Islami melalui program “Salat Tahajud *Call*” pada peserta didik di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis yang diperoleh bagi peneliti ialah untuk menambahkan ilmu pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta,

khususnya dalam penanaman karakter Islami melalui kegiatan Salat Tahajud *Call*.

b. Secara Praktis

1) Bagi peserta didik

Dengan adanya penanaman karakter Islami dalam kegiatan Salat Tahajud menjadikan prestasi belajar dan beribadah meningkat. Peserta didik mudah diarahkan sehingga kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan guru menjadi baik. Proses belajar mengajar menjadi kondusif dan meningkatkan khususnya dalam kedisiplinan Salat Tahajud *Call*.

2) Bagi guru

Memberikan semangat bagi peningkatan kualitas guru dalam menanamkan karakter Islami dalam ibadah Salat Tahajud melalui media *Call*.

3) Bagi sekolah

Menambah kualitas sekolah agar lebih baik dalam penanaman karakter Islami melalui kegiatan Salat Tahajud *Call*.

D. Kajian Pustaka

Sesuai dengan pembahasan peneliti mengenai tema terkait, beberapa penelitian yang membahas tentang pendidikan karakter Islami sudah pernah dilakukan, tetapi yang lebih spesifik membahas tentang penanaman karakter Islami melalui program Salat Tahajud *Call* belum pernah menemukan. Namun

ada penelitian yang menurut peneliti memiliki tema yang berdekatan namun berbeda substansi dan obyek kajiannya, yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Maulida Zulfa Kamila, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang berjudul *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta didik Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Prambanan*. Tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab. Penanaman karakter disiplin dilakukan dengan beberapa kaidah yang dilakukan oleh guru, antara lain konsisten, bersikap luwes, yang dapat melibatkan peserta didik. Sedangkan hasil penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah banyaknya peningkatan waktu.⁸

Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter Islami. Namun terdapat perbedaan yaitu skripsi ini fokus membahas tentang penanaman karakter Islami disiplin, sedangkan skripsi yang akan peneliti susun lebih memfokuskan pada penanaman karakter Islami menggunakan metode pembiasaan, keteladanan dan kejujuran dalam *Salat Tahajud Call*.

Kedua, skripsi yang ditulis Laila Latifah, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-qur'an An-Nur Yogyakarta yang Berjudul *Penanaman Karakter Islami pada Komunitas Pojok Masjid (Kpm) Nurul Ilmi SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field*

⁸Maulida Zulfa Kamila, *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pambanan*. Skripsi Oleh mahasiswa fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013.

research) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian data yang dianalisis dengan cara: mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter dengan metode keteladanan, disiplin, pembiasaan menciptakan suasana yang kondusif, memiliki karakter tanggung jawab, dan jujur.⁹

Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter Islami. Namun terdapat perbedaan yaitu skripsi ini fokus membahas tentang penanaman karakter Islami dengan metode keteladanan, sedangkan skripsi yang akan peneliti susun lebih memfokuskan pada metode pembiasaan, kejujuran dan keteladanan dalam melaksanakan *Salat Tahajud Call*

Ketiga, skripsi yang ditulis Muhimatul Aliyah, Fakultas tarbiyah Sekolah Tinggi Ilmu Al-qur'an An-Nur Yogyakarta yang berjudul *Sistem Penanaman Karakter Islami pada Anak (Studi Analisis Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara)*, jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan termasuk penelitian kualitatif yang mengungkapkan suatu fenomena sebenarnya. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara tidak berstruktur yang dilakukan lewat *telephone*, sedangkan metode analisis data menggunakan *content analisis* dengan pendekatan sastra yang terdiri dari pendekatan religius dan tematis-filosofi yang keduanya berfungsi untuk meneliti suatu karya sastra dengan

⁹Laila Latifah, *Penanaman Karakter Islami pada Komunitas Pojok Masjid (Kpm) Nurul Ilmi SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta*. Skripsi Oleh Laila latifah Mahasiswa fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Quran An-nur Yogyakarta, Tahun 2018.

memasuki aspek-aspek spiritual dan makna filosofi dalam suatu teks sastra. Hasil penelitian dalam studi analisis terhadap novel sepatu dahlan karya khrisna Pabhicara adalah *Pertama*, Nilai-Nilai karakter Islami yang terdapat tawakal, disiplin, dermawan, ta'at, qona'ah, *kedua*, sistem penanaman karakter Islami dijalankan dalam 2 lingkungan yang terdekat dengan anak yaitu dalam lingkungan keluarga menggunakan metode *hiwar* (percakapan) kisah atau cerita, keteladanan, pembiasaan diri, pemberian nasehat, *targhib* (penghargaan) dan *tarhib* (hukuman), yang memiliki tujuan adalah agar anak sejak dini mendapat bekal tentang nilai-nilai karakter Islami.¹⁰

Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter Islami. Namun terdapat perbedaan yaitu skripsi ini fokus membahas tentang nilai-nilai karakter Islami agar mereka terbiasa disiplin, tawakal, sedangkan skripsi yang akan peneliti susun lebih memfokuskan pada metode pembiasaan, kejujuran dan keteladanan dalam kegiatan Salat Tahajud *Call*.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis.¹¹ Dengan penelitian tersebut, peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai tujuan penelitian. Demi tercapainya tujuan tersebut maka metode penelitian yang peneliti gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

¹⁰Muhamatul Aliyah, *Sistem Penanaman Karakter Islami pada Anak*, (Studi kasus pada novel sepatu dahlan karya khrisna pabichara). *Skripsi* oleh Muhamatul Aliyah, Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-quran Fakultas Tarbiyah. 2013.

¹¹Husni Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 24.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'. Dalam hal demikian, maka penelitian ini berkaitan erat dengan pengamatan-pengamatan dan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ialah di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.

3. Subyek Penelitian

Subyek data yaitu sumber-sumber yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, Adapun sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih orang tertentu yang akan memberikan data yang diperlukan. Kemudian berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, peneliti menetapkan sampel lainnya yang akan memberikan data yang lebih lengkap.¹³ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, wali murid, dan peserta didik.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹²Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. Ke- 33, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 1999), hlm. 34.

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁴ Observasi ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara teliti, serta pencatatan secara sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹⁵ Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*) yaitu peneliti hadir di tempat kegiatan penelitian, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁶

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁷ Teknik yang akan peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur di mana seorang peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai berdasarkan masalah yang akan diteliti.¹⁸ Wawancara ini peneliti lakukan agar peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka berdasarkan ide dan pendapat

¹⁴Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm.158.

¹⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Toeri dan Praktik* (PT Bumi Aksara,2013), hlm.141.

¹⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm.66.

¹⁷Lexy J. Moelong, *Metodologii Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. Ke- 30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 186.

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 63.

informan. Wawancara terstruktur dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penanaman karakter Islami melalui program Salat Tahajud *Call* di SMP N 2 Bantul. Dalam penelitian ini peneliti hendak mewawancarai subjek-subjek yang terkait dengan sekolah SMP N 2 Bantul meliputi: Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, wali murid.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa di masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, jadwal kegiatan serta data-data lain yang berkaitan dengan SMP N 2 Bantul Yogyakarta.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

¹⁹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 119.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-22 (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 335.

Analisis data pada penelitian yang dilakukana peneliti melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun kelokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Disamping itu analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materil lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data dan peneliti mempresentasikan hasil yang telah ditemukan kepada orang lain.²¹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Seiddel sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur dalam bukunya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencatat hal-hal yang ditemukan di lapangan, kemudian memberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri dan dapat dijadikan sebagai catatan lapangan.
- b. Mengumpulkan, memilih dan memilah, megklasifikasikan, mensintesisikan, membuat ikhtisar dan indeks catatannya.
- c. Mengkategorikan data, mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan, kemudian menyimpulkan temuan-temuan umum agar data tersebut mempunyai makna.²²

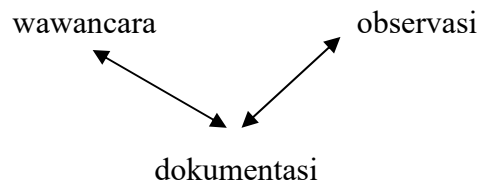
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data atau triangulasi yaitu memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk

²¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.245.

²²M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian kualitatif*, . . . hlm.248.

membandingkan terhadap data yang dimiliki oleh peneliti. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.²³ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.



Gambar 1. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada dengan sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda, seperti gambar diatas hasil wawancara yang diperoleh lalu dibandingkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan.²⁴ diharapkan nanti antara data yang dimiliki oleh peneliti dapat dibandingkan dengan sumber-sumber lainnya agar tidak mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab, dan di masing-masing bab terdiri dari sub-sub bahasan dengan rincian seperti di bawah ini:

Bab I, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka,

²³Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), hlm. 330.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 274.

metode penelitian serta sistematika pembahasan yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian dan pembahasan pada bab-bab berikutnya.

Bab II, yaitu bab yang membahas tentang landasan teori. Pada bab ini, peneliti akan menguraikan kajian tentang Salat Tahajud yang meliputi, pengertian, tujuan, keutamaan Salat Tahajud, hadis tentang Salat Tahajud, waktu pelaksanaan. Kemudian kajian tentang Pendidikan karakter Islami yang meliputi pengertian, bentuk-bentuk karakter Islami, metode karakter Islami, etika karakter Islami, tujuan pendidikan karakter Islami, manfaat karakter Islami, dan nilai-nilai karakter Islam. Kajian teori yang dipaparkan pada bab ini dijadikan kerangka berfikir peneliti yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan penelitian.

Bab III, membahas tentang gambaran umum tentang SMP N 2 Bantul meliputi: keadaan pendidik dan peserta didik, letak geografis, sejarah berdirinya, profil, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana, serta kurikulum dalam sekolah tersebut.

Bab IV, merupakan inti dari penelitian ini yang berisi tentang pendidikan karakter Islami melalui program Salat Tahajud *Call*.

Bab V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Di samping itu peneliti juga akan mengemukakan beberapa saran terkait penelitian yang telah dilakukan